

Bagaimanakah Peranan Orang Tua dan Gambaran Diri Individu Dalam Memilih Program Studi, Efektifkah?

Achmad Fahriannur¹, Muhammad Ali Adriansyah², Dian Dwi Nur Rahmah³

^{1,2,3}Department of Psychology, University of Mulawarman, Indonesia

Email: ¹achmadfahriannur@gmail.com, ²ali.adriansyah@fisip.unmul.ac.id, ³dianrwd@gmail.com

Artikel Info	ABSTRACT
<p>Riwayat Artikel: Penyerahan 22/08/2022 Revisi 02/09/2022 Diterima 03/11/2022</p> <p>Keyword: Decision; Self concept; The role of parents</p>	<p><i>This study aims to determine the effect of self-concept and the role of parents on the decision to choose a major in the students. This study uses a quantitative approach. The subjects of this study were 88 students, who were selected using probability sampling with simple random sampling technique. The data collection method used is the scale of likert. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that: (1) there was a significant effect of self-concept and the role of parents on the decision to choose a majors with a value $F_{count} = 11.854 > F_{table} = 3.10$ and $p\ value = 0.000$ and had an influence contribution (R^2) of 51.3 %; (2) there is a significant effect of self-concept on the decision to choose a majors with beta coefficient $\beta = 0.534$, $t_{count} = 5.802 > t_{table} = 1.984$, and $p = 0.000$ ($p < 0.05$); (3) there is a significant effect of the role of parents on the decision to choose a majors with beta coefficient $\beta = 0.250$, $t_{count} = 2.721 > t_{table} = 1.984$, and $p = 0.008$ ($p < 0.05$).</i></p>

ABSTRAK	Kata Kunci
<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konsep diri dan peran orang tua terhadap keputusan memilih program studi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 88 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik <i>probability sampling</i> dengan metode <i>simple random sampling</i>. Pengumpulan data menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang dengan nilai F hitung = 11.854 > F tabel = 3.10 dan nilai p = 0.000 serta memiliki kontribusi pengaruh (R^2) sebesar 51.3%; (2) terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap keputusan memilih program studi dengan nilai koefisien beta (β) = 0.534, t hitung = 5.802 > t tabel = 1.988, dan p = 0.000 ($p < 0.05$); (3) terdapat pengaruh yang signifikan peran orang tua terhadap keputusan memilih program studi dengan nilai koefisien beta (β) = 0.250, t hitung = 2.721 > t tabel = 1.988, dan p = 0.008 ($p < 0.05$).</p>	<p>Keputusan; Konsep diri; Peran orang tua</p>

Copyright (c) Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi

Korespondensi:

Achmad Fahriannur

Program Studi Psikologi, Universitas Mulawarman

Email: achmadfahriannur@gmail.com



LATAR BELAKANG

Laporan Statistik Pendidikan Tinggi 2020 menyebutkan bahwa terdapat 601.333 mahasiswa yang tidak dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi hingga tuntas (Kemendikbud, 2020). Hal tersebut diperkuat data yang diperoleh dari *Indonesia Career Center Network (ICCN)*, menyebutkan bahwa terdapat 87% mahasiswa yang mengaku memilih jurusan yang tidak sesuai dengan minatnya (Utama, 2020). Berdasarkan data di atas, individu seharusnya membuat rencana guna mencapai tujuan karir yang diinginkan (Barnawi dkk., 2012).

Menurut Ruhayat (2014) mengungkap bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan pendidikannya hingga tuntas, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisik dan aspek psikologis dan faktor eksternal yang meliputi keluarga, lingkungan dan teman sebaya.

Proses keputusan dalam memilih program studi hendaknya perlu dimengerti oleh siswa lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA). Menurut Haruna (2017) keputusan memilih program studi merupakan kegiatan dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi individu dalam memilih alternatif perilaku yang paling sesuai dari dua atau lebih alternatif pilihan dan dianggap sebagai tindakan yang paling tepat dengan terlebih dahulu mempertimbangkan dan melalui tahapan proses pengambilan keputusan.

Dalam merencanakan karir tentunya dibutuhkan perencanaan yang matang yang mesti dilalui oleh remaja. Menurut Hendri (2019) ada beberapa tahapan yang mesti dilalui seorang remaja dalam memantapkan mengenai gambaran dirinya, yaitu tahapan primer, bagaimana seorang remaja berinteraksi dengan lingkungan keluarga. Selanjutnya tahapan sekunder, bagaimana seorang remaja dapat berinteraksi dengan lingkungan diluar keluarganya. Ketika remaja dapat melalui tahapan tersebut, seharusnya keputusan yang

akan diambil benar-benar dipikirkan secara matang.

Sebelumnya peneliti melakukan pra riset untuk melihat gambaran pengambilan keputusan dalam memilih program studi yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Berdasarkan pra riset tersebut didapatkan hasil bahwa aspek motif merupakan komponen terbesar yang berkontribusi dalam pengambilan keputusan, yaitu sebesar 94,9%. Artinya mahasiswa Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman angkatan 2020 memilih program studi karena keinginan pribadi tanpa adanya dorongan orang lain, melihat potensi dan minat yang dimiliki sehingga mereka memantapkan keputusannya dalam memilih program studi.

Hal tersebut diatas diperkuat oleh Laden (2014) bahwa keputusan memilih program studi harus didasarkan pada pertimbangan ataupun kriteria yang dianggap paling menguntungkan. Zulaikhah (2014) menambahkan terdapat beberapa faktor yang memengaruhi dalam keputusan memilih program studi, yaitu faktor kebudayaan sosial dan pribadi. Faktor pribadi, yaitu adanya konsep diri.

Konsep diri merupakan pemahaman mengenai diri sendiri yang timbul akibat interaksi dengan orang lain (Riswandi dalam Widiarti, 2017). Adanya pemikiran terkait keputusan memilih program studi, maka individu akan merasa yakin akan pilihannya. Oleh sebab itu, pandangan tentang program studi yang akan dipilih juga berdasarkan dari gambaran diri sendiri. Selain itu, adanya pandangan keseluruhan yang dimiliki individu mengenai dirinya sendiri, seperti kepercayaan, evaluasi, serta adanya pandangan individu terhadap kondisi dirinya (Pratama & Suharnan, 2015)

Menurut Rakhmat (2011) konsep diri tidak hanya merupakan gambaran deskriptif semata, akan tetapi juga merupakan penilaian individu mengenai dirinya sendiri. Sehingga di dalam konsep diri terdapat komponen kognitif

mengenai pengetahuan individu mengenai dirinya yang mencakup “siapa saya”, dimana data tersebut bersifat objektif dalam menentukan keputusan individu akan dirinya sendiri seperti memilih program studi.

Selain konsep diri, peran orang tua juga juga dibutuhkan dalam hal keputusan memilih program studi pada anak. Orang tua mempunyai peran yang vital dalam memilih program studi yang akan diambil oleh anaknya (Simbolon & Rasyid, 2021). Menurut McCabe dan Barnett (dalam Simbolon & Rasyid, 2021) dengan adanya pengaruh orang tua di dalam pengambilan keputusan mengenai jurusan anak, anak akan mendapatkan orientasi masa depan yang lebih positif apabila dibandingkan dengan anak lainnya yang kurang mendapatkan keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusannya.

Keterlibatan orang tua dapat berupa motivasi, fasilitas, dan mediasi atau perantara (Listiowatty, 2021). Orang tua berperan dalam memberikan pendampingan kepada anak yang akan memilih jurusan, agar anak tidak kebingungan dalam memilih jurusan atau program studi. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan kepada salah satu subjek, ditemukan bahwa subjek merasa kebingungan setelah lulus SMA akan memilih program studi apa ketika di pendidikan tinggi, sehingga subjek meminta bantuan orang tuanya dalam memberikan masukan dan saran mengenai program studi yang akan dipilih.

Akan tetapi, keberadaan orang tua tidak hanya berperan dalam memberikan keputusan dalam memilih program studi untuk anaknya, tetapi lebih kepada memberikan nasihat dan bimbingan yang diberikan kepada anaknya (Listiowatty, 2021). Adanya pengaruh positif antara peran orang tua dan keputusan memilih program studi (Solicha dkk., 2020).

Peran orang tua sangat dibutuhkan pada masa remaja akhir dalam penentuan bakat dan kemampuan khususnya pendidikan, yang mana dapat berdampak pada pengambilan keputusan dalam memilih program studi (Rini, 2014). Solicha, dkk (2020)

dalam temuannya mengungkapkan bahwa dalam pengambilan keputusan program studi harus adanya peran orang tua di dalamnya karena orang tua dinilai mampu dalam memberikan arahan terhadap prospek masa depan anaknya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan statistik dan inferensial. Proses penelitian bersifat deduktif untuk menjawab rumusan hipotesis. Hipotesis selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2017).

Metode analisa data yang digunakan adalah *linear regression*, metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen atau pengukuran untuk mengukur keputusan memilih program studi, konsep diri dan peran orang tua dengan nilai reliabilitas, sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Reliabilitas Variabel

Variabel	Jumlah Aitem Valid	Alpha Cronbach
Keputusan Memilih Program Studi	23	0.853
Konsep Diri	19	0.816
Peran Orang tua	23	0.841

Subjek Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman yang berjumlah 734 mahasiswa.

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil berjumlah 88 mahasiswa yang ditentukan dengan teknik *probability sampling*, yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota

populasi. Dalam pengambilan sampelnya ditentukan dengan *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota populasi secara

acak tanpa memerhatikan starta yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif

Variabel	Mean Empirik	SD Empirik	Mean Hipotetik	SD Hipotetik	Status
Keputusan Memilih Program Studi	70.53	6.213	57.5	11.5	Tinggi
Konsep Diri	57.09	4.863	47.5	9.5	Tinggi
Peran Orang Tua	68.89	5.720	57.5	11.5	Tinggi

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat diketahui gambaran sebaran data secara umum pada subjek Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2020. Berdasarkan hasil pengukuran melalui skala keputusan memilih program studi yang telah terisi,

diperoleh *mean* empirik 70.53 lebih tinggi dari *mean* hipotetik 57.5 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek penelitian berada pada keputusan memilih program studi yang tinggi.

Tabel 3. Kategorisasi Skor Skala Keputusan Memilih Program Studi

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	≥ 75	Sangat Tinggi	23	26.1%
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	63 – 74	Tinggi	54	61.4%
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	52 – 62	Sedang	11	12.5%
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	40 – 51	Rendah	0	0%
$X \leq M - 1.5 SD$	≤ 39	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 3. di atas, maka dapat dilihat mahasiswa yang memiliki rentang nilai skala keputusan memilih program studi yang berada pada kategori tinggi dengan nilai antara 63 - 74 memiliki frekuensi terbanyak yaitu 54 mahasiswa dengan persentase 61.4.

Berdasarkan hasil pengukuran melalui skala konsep diri yang telah terisi diperoleh *mean* empirik 57.09 lebih tinggi dari *mean* hipotetik 47.5 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori konsep diri yang tinggi. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Skor Skala Konsep Diri

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	≥ 62	Sangat Tinggi	17	19.3%
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	52 – 61	Tinggi	60	68.2%
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	43 – 51	Sedang	11	12.5%
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	34 – 42	Rendah	0	0%
$X \leq M - 1.5 SD$	≤ 33	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 4 di atas, maka dapat dilihat mahasiswa yang memiliki rentang nilai skala konsep diri yang berada pada kategori tinggi dengan nilai 52 - 61

memiliki frekuensi terbanyak yaitu 60 mahasiswa dengan persentase 68.2 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jurusan di Fakultas Ilmu Sosial dan

Politik Universitas Mulawarman memiliki tingkat konsep diri yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengukuran melalui skala peran orang tua yang telah terisi diperoleh *mean* empirik 68.89 lebih tinggi dari

mean hipotetik 57.5 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori peran orang tua yang tinggi. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala tersebut sebagai berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Skor Skala Peran Orang Tua

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	≥ 75	Sangat Tinggi	13	14.8%
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	63 – 74	Tinggi	64	72.7%
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	52 – 62	Sedang	11	12.5%
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	40 – 51	Rendah	0	0%
$X \leq M - 1.5 SD$	≤ 39	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 5 di atas, maka dapat dilihat mahasiswa yang memiliki rentang nilai skala peran orang tua yang berada pada kategori tinggi dengan nilai antara 63 – 74 memiliki frekuensi terbanyak

yaitu 64 mahasiswa dengan persentase 72.7 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jurusan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman memiliki tingkat peran orang tua yang tinggi.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	p	Keterangan
Keputusan Memilih Program Studi	0.054	0.200	Normal
Konsep Diri	0.085	0.160	Normal
Peran Orang Tua	0.080	0.200	Normal

Berdasarkan tabel 6 hasil uji normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel, yaitu keputusan memilih program studi, konsep diri dan peran orang tua memiliki sebaran data yang normal karena memiliki nilai $p > 0.05$.

Berdasarkan hasil tersebut, maka analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan secara parametrik dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil Uji Asumsi: Linieritas

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F Hitung	F Tabel	P	Keterangan
Keputusan Memilih Program Studi – Konsep Diri	1.612	3.10	0.076	Linear
Keputusan Memilih Program Studi – Peran Orang Tua	0.410	3.10	0.132	Linear

Berdasarkan hasil uji asumsi linearitas antara keputusan memilih program studi dengan konsep diri menunjukkan nilai *deviant from linierity* F hitung sebesar 1.612 < nilai F tabel sebesar 3.10 yang artinya terdapat pengaruh dan nilai p sebesar 0.076 > 0.05 yang

berarti pengaruhnya dinyatakan linear.

Berdasarkan hasil uji asumsi linearitas antara keputusan memilih program studi dengan peran orang tua menunjukkan nilai *deviant from linierity* F hitung sebesar 0.410 < nilai F tabel sebesar 3.10 yang artinya terdapat

pengaruh dan nilai p sebesar $0.132 > 0.05$ yang berarti pengaruhnya dinyatakan linear.

Hasil Uji Asumsi: Multikolinieritas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Keputusan Memilih Program Studi – Konsep Diri	0.138	1.906	Tidak Multikolinieritas
Keputusan Memilih Program Studi – Peran Orang Tua	0.138	1.906	Tidak Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 8 di atas, diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas konsep diri dengan variabel terikat keputusan memilih program studi menghasilkan nilai VIF sebesar $1.906 < 10$ dan memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.138 < 1$. Kemudian hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas peran orang tua dengan variabel

terikat keputusan memilih program studi menghasilkan nilai VIF sebesar $1.906 < 10$ dan memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.138 < 1$. Hal ini menunjukkan bahwa dalam regresi antara konsep diri dan peran orang tua dengan keputusan memilih program studi tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Asumsi: Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T Hitung	T Tabel	P	Keterangan
Konsep Diri	0.266	1.988	0.791	Tidak Heteroskedastisitas
Peran Orang tua	-0.466	1.988	0.642	Tidak Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 9 di atas, didapatkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas model regresi dalam penelitian ini, karena nilai signifikansi yang diperoleh dari pengujian

dengan metode Glejser pada variabel konsep diri dan peran orang tua diperoleh nilai sig lebih dari 0.05 terhadap absolute residual (*Abs_Res*) secara parsial dan nilai t hitung $< t$ tabel.

Hasil Uji Hipotesis Regresi Model Penuh dan Bertahap

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Model Penuh

Variabel	F hitung	F tabel	R ²	p
Keputusan Memilih Program Studi (Y)				
Konsep Diri (X ₁)	11.854	3.10	0.513	0.000
Peran Orang Tua (X ₂)				

Berdasarkan tabel 10 di atas, didapatkan hasil yang menunjukkan F hitung $> F$ tabel yang artinya bahwa konsep diri dan peran orang tua terhadap keputusan memilih program studi memiliki pengaruh yang sangat signifikan dengan nilai $F = 11.854$, $R^2 = 0.513$, dan $p = 0.000$.

Hal tersebut bermakna bahwa hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh konsep diri dan peran orang tua terhadap keputusan memilih program studi. Kemudian dari hasil analisis regresi secara bertahap dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Model Bertahap

Variabel	Beta	T hitung	T tabel	p
Konsep Diri (X_1) Keputusan Memilih Program Studi (Y)	0.534	5.802	1.988	0.000
Peran Orang Tua (X_2) Keputusan Memilih Program Studi (Y)	0.250	2.721	1.988	0.008

Berdasarkan tabel 11 di atas, dapat diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara konsep diri terhadap keputusan memilih program studi dengan nilai $\beta = 0.534$, t hitung = 5.802, dan $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Hal tersebut bermakna bahwa hipotesis minor dalam penelitian ini diterima.

Kemudian, pada peran orang tua terhadap terhadap keputusan memilih program studi menunjukkan t hitung $>$ t tabel yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan dengan nilai $\beta = 0.250$, t hitung = 2.721, dan $p = 0.008$ ($p < 0.05$). Hal tersebut bermakna bahwa hipotesis minor dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh peran orang tua terhadap keputusan memilih program studi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi model penuh didapatkan hasil bahwa pengaruh konsep diri dan peran orang tua terhadap keputusan memilih program studi. Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan dalam memilih program studi. Menurut Suryani (2013) yang menyatakan bahwa variabel keputusan memilih program studi dipengaruhi oleh faktor motivasi yang di dalamnya terdapat motivasi internal, yaitu konsep diri dan peran orang tua.

Nurfia (2018) dalam temuannya menyatakan bahwa faktor pribadi yang berkaitan dengan konsep diri dan peran keluarga/orang tua menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi. Faktor-faktor keputusan memilih program studi tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang mengungkap pengaruh

konsep diri dan peran orang tua terhadap keputusan memilih program studi.

Berdasarkan hasil uji deskriptif, yang menggambarkan kondisi sebaran data pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman melalui tiga skala penelitian, yaitu keputusan memilih program studi, konsep diri dan peran orang tua. Pada sebaran data skala keputusan memilih program studi ditemukan hasil dengan kategori tinggi, yaitu dengan mean empirik (70.53) lebih besar dari mean hipotetik (57.5). Hal tersebut sejalan dengan temuan yang di dapatkan oleh Laksmawati (2014), bahwa faktor pertama yang mempengaruhi tingkat keputusan memilih program studi ialah didasarkan oleh pilihan pribadi dan yang kedua didasarkan oleh peran orangtua.

Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Schiffman dan Kanuk dalam Sawaji & Hamzah (2011) bahwa proses pengambilan keputusan dalam memilih program studi ini merupakan suatu proses penting yang dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu konsep diri dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga.

Memilih program studi yang akan diambil bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan pertimbangan yang matang dalam pemilihannya. Pengambilan keputusan yang rendah dan lebih banyak mendapat pengaruh dari orang lain akan berakibat pada proses belajar dan prestasi individu akan terhambat (Appulembang dan Agustina, 2019). Laden (2014) mengatakan bahwa keputusan memilih program studi dibutuhkan peranan orang tua dari aspek penghargaan dan pengarahan kepada anak, selain itu juga dibutuhkan pertimbangan dari aspek kemampuan pribadi anak. Peranan tersebut memberikan kemudahan anak di dalam menentukan

program studi apa yang akan dipilihnya sehingga sesuai dengan aspek-aspek yang terdapat di dalamnya.

Pada proses pemilihan program studi, tentunya mahasiswa akan melihat gambaran diri mereka baik secara internal maupun eksternal melalui pengetahuan mengenai konsep dirinya. Menurut Kulsum dkk (2017) mahasiswa yang mampu memelihara dan meningkatkan konsep dirinya ke arah positif akan berupaya untuk melibatkan dirinya dalam mengeksplorasi karir seperti aktif dalam mencari berbagai informasi mengenai karir yang diminati dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam mencapai suatu karir.

Temuan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil uji deskriptif pada skala konsep diri diperoleh *mean* empirik lebih tinggi dari *mean* hipotetik sehingga menghasilkan kategori tinggi. Hal ini mengisyartakan bahwa semakin tinggi konsep diri pada mahasiswa, maka semakin tinggi juga keputusan memilih program studi pada mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan temuan Siswanto dan Nuraina (2019) mengungkap bahwa tingkat konsep diri pada mahasiswa berbanding lurus dengan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Silitonga dkk (2014) mengatakan bahwa konsep diri penting dalam pengambilan keputusan karir, yang secara eksplisit merujuk pada keputusan memilih program studi.

Konsep diri sendiri merupakan pandangan atau penilaian individu atas dirinya sendiri, baik yang bersifat fisik, psikologis dan sosial yang diperoleh dari pengalaman dan interaksinya dengan lingkungan (Pratama & Suharnan, 2015). Melalui konsep diri seseorang akan mampu mengetahui kemampuan yang dimilikinya, serta potensi, bakat dan cita-cita. Sehingga akan mempermudah seorang dalam mengambil keputusan yang tepat dalam menunjang karirnya di masa yang akan datang (Silitonga dkk., 2014). Konsep diri menjadi faktor yang dapat menentukan sikap dan perilaku seseorang, sehingga sikap dan perilaku tersebut mencerminkan bagaimana

kondisi konsep dirinya. Faktor yang mendasar dalam diri adalah konsep diri (Silitonga dkk., 2014).

Tentunya dalam proses mengembangkan kemampuan eksplorasi mengenai gambaran diri seseorang, dibutuhkan peran serta lingkungan terdekat, yaitu keluarga dan peran orang tua. Menurut Saifuddin dkk (2017) orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan karir. Pengambilan keputusan mengenai karir sedikit banyak akan dipengaruhi oleh orang tua. Bahkan yang menjadi alasan mahasiswa memilih program studi, yaitu karena adanya dukungan peran orang tua dan juga jarak yang dilalui (Widowati & Surjawati, 2015).

Hubungan yang erat yang didapat dari komunikasi antara individu dengan anggota keluarga terlebih lagi antara orangtua dan anak dapat membentuk konsep diri seorang anak dalam memutuskan untuk memilih program studi (Saliman dkk., 2021). Merujuk pada hasil analisis regresi secara bertahap pada variable peran orang tua didapatkan hasil bahwa peran orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memilih program studi pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh peran orang tua terhadap keputusan memilih program studi pada mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji deskriptif di dapatkan hasil *mean* empirik yang lebih tinggi dibanding *mean* hipotetik sehingga berada pada kategori tinggi yang artinya mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman memiliki tingkat peran orang tua yang tinggi sehingga berpengaruh terhadap tingkat keputusan memilih program studi.

Hal tersebut sejalan dari temuan dari Solicha, dkk (2020) yang mengungkap bahwa adanya pengaruh positif antara peran orang tua dan keputusan memilih program studi. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi peran orang tua terhadap anak, maka semakin tinggi juga pengambilan keputusan memilih program studi. Saputro (2017) di dalam penelitiannya menyebutkan bahwa, faktor

peran orang tua menjadi faktor penentu dalam keberhasilan seorang anak dalam memilih program studi.

Peran orang tua dalam fungsinya sebagai pengawas dan mediasi bagi anaknya dalam penentuan karir, tentunya dapat memberikan pengawasan mengenai informasi yang diterima oleh anak, serta memberikan dukungan, semangat dan motivasi bagi anaknya dalam menentukan masa depan (Saliman dkk., 2021). Zulaikhah (2014.) mengungkapkan bahwa peran orang tua merupakan prediktor penting yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan memilih program studi pada anak. Jika hubungan dan interaksi orang tua dan anak baik, maka keputusan memilih program studi juga akan berjalan dengan baik, tetapi jika sebaliknya interaksi antara orang tua dan anak buruk, maka akan berdampak pada keputusan memilih program studi yang buruk pula hasilnya (Arfianto dalam Appulembang & Agustina, 2020).

Berdasarkan temuan Rini (2014) mengungkapkan bahwa intensitas komunikasi menjadi faktor penting dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak akan menghambat komunikasi dalam proses pengambilan keputusan.

Bentuk peranan orang tua tidak hanya sebatas memberikan informasi kepada anak, akan tetapi lebih dari memberikan dukungan dan penghargaan peran orang tua tersebut diperlukan untuk dapat menghargai kemampuan serta kualitas diri yang dimiliki anaknya, sehingga orang tua menjadi motivator bagi anak dalam menentukan keputusan karirnya (Marliyah & Dewi, 2014). Silitonga, dkk (2014) mengungkapkan dalam temuannya bahwa dengan adanya lingkungan keluarga yang mendukung tersebut juga akan membuat mahasiswa mengetahui kemampuan dan minat yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan peran orang tua terhadap keputusan memilih program studi pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap keputusan memilih program studi pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap keputusan memilih program studi pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

DAFTAS PUSTAKA

- Appulembang, Y. A., & Agustina, A. (2020). Fungsi Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Remaja dalam Pemilihan Jurusan. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v4i1.481>
- Barnawi, Najihah, A., & Arifin, M. (2012). *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Haruna, R. (2017). Pengaruh iklan terhadap keputusan memilih uin alauddin makassar. 5, 14.
- Hendri, H. (2019). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak. *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(2), 56. <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6528>
- Kulsum, U., Witurachmi, S., & Muchsini, B. (2017). Pengaruh konsep diri dan dukungan sosial keluarga terhadap kematangan karir mahasiswa. 3(2), 10.
- Laden, M. (2014). Peranan Dukungan Orang Tua Dengan Keputusan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii SMA Katolik W.R. Soepratman Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2).

- <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i2.3650>
- Laksmawati, V. E. (2014). Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Ditinjau dari Persepsi terhadap OrangTua dan pilihan Pribadi Mahasiswa Universitas katolik Widya Mandala Madiun. Skripsi. Universitas Katolik Widya Mandala.
- Listiowatty, Mrs. (2021). Keterlibatan Orang Tua pada Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi Siswa SMA. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(8), 1226–1240. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i8.205>
- Marliyah, L., & Dewi, F. I. R. (2014). Persepsi terhadap dukungan orangtua dan pembuatan keputusan karir remaja. 31.
- Nurfia, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.
- Pratama, B. D., & Suharnan, S. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Internal Locus Of Control Dengan Kematangan Karir Siswa SMA. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(03). <https://doi.org/10.30996/persona.v3i03.411>
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi* (24 ed.). Remaja Rosdakarya.
- Rini, Y. S. (2014). Komunikasi Orangtua-Anak dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 112–122. <https://doi.org/10.14710/interaksi.3.2.112-122>
- Ruhyat, E. (2005). Analisis faktor yang menjadi penentu mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. 19.
- Saifuddin, A., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik SMA dengan Pelatihan Reach Your Dreams dan Konseling Karier. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 39. <https://doi.org/10.22146/jpsi.17378>
- Saliman, T., Marta, R. F., & Wahjudi, S. (2021). Interaksi keluarga dan kelompok sebaya menstimulasi strategi pengambilan keputusan berkuliah sembari bekerja. 5(2), 19.
- Saputro, M. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. 1, 12.
- Sawaji, J., & Hamzah, D. (2011). Pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta di sulawesi selatan. 22.
- Silitonga, B. A. T., Dahlan, S., & Utaminingsih, D. (2014). Hubungan Konsep Diri dengan Rencana Pilihan Karier Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017. 14.
- Simbolon, N. P., & Rasyid, M. (2021). Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Keputusan Karir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 391. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5980>
- Siswanto, Z. F. D., & Nuraina, E. (2019). Forum ilmiah pendidikan akuntansi program studi pendidikan akuntansi-fkip universitas PGRI madiun. 9.
- Solicha, F. N., Safitri, D., & Kurniawan, N. (2020). siswa. 10.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Alfabeta.
- Suryani, W. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih fakultas ekonomi universitas islam sumatera utara al munawaroh medan. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 9(1), 33. <https://doi.org/10.21067/jem.v9i1.196>
- Utama, F. (2020). Survei: 87 persen mahasiswa di Indonesia salah jurusan. *Inews.id*. <https://www.inews.id/news/nasional/survei-87-persen-mahasiswa-di-indonesia-salah-jurusan>
- Widiarti, P. W. (2017). Konsep diri (self concept) dan komunikasi interpersonal dalam pendampingan pada siswa smp se kota yogyakarta. *Informasi*, 47(1), 135. <https://doi.org/10.21831/informasi.v47i1.15035>
- Widowati, A. I., & Surjawati, S. (2015). Studi tentang keputusan memilih jurusan s1 akuntansi (studi empiris pada mahasiswa program studi s1 akuntansi universitas semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*,

17(1),
<https://doi.org/10.26623/jdsb.v17i1.498>

1. Zulaikhah, N. (2014). *Gelar Magister dalam Ilmu Psikologi*. 15.